

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Kemampuan Teknik Personal, Pelatihan Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kabupaten Bangli

Ade Kristina Meiliani¹, I Putu Edy Arizona², Made Santana Putra Adiyadnya³

^{1,2,3}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*

Email: edyarizona@unmas.ac.id

ABSTRACT

The development of information technology has greatly influenced all activities carried out by humans, including economic activities. Information systems help record and report budgets and finances, help identify, measure and report financial transactions. An accounting information system can be said to be effective if the sistem is able to produce information in a timely, accurate and reliable manner. However, based on the alleged corruption case, it raises doubts regarding the effectiveness of the accounting information system in cooperatives. This research aims to explain the influence of information technology sophistication, work experience, personal technical abilities, training and top management support on the effectiveness of accounting information systems in savings and loan cooperatives in Bangli district. The population of this research is all employees of saving and loan cooperatives in Bangli Regency who are registered with the Cooperative Service. The sample in this study was 60 respondents who were determined based on the method purposive sampling. The analytical tool used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis. The research results show that the sophistication of information technology and training has a positive effect on the effectiveness of accounting information systems. Meanwhile, work experience, personal technical abilities and top management support have no effect on the effectiveness of the accounting information system. Suggestions for further research can develop this research by adding other variables such as skills, information system development and so on.

Keywords: *Effectiveness of Accounting Information Systems, Sophistication of Information Technology, Personal Technical Ability, Training and Top Management Support.*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman tidak terlepas dari interaksi internasional, hal itu disebabkan karena adanya proses pertukaran pandangan baik itu teknologi, pemikiran, ekonomi, budaya serta aspek lainnya. Perkembangan zaman sendiri tentu dipengaruhi oleh adanya globalisasi. Perkembangan teknologi informasi sudah sangat berpengaruh terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh manusia, tak terkecuali dalam kegiatan ekonomi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi yaitu bisnis dan perdagangan, hal tersebut mengakibatkan perusahaan-perusahaan beralih ke penggunaan teknologi informasi yang terkomputerisasi. Informasi merupakan bagian terpenting dalam dunia bisnis sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang digunakan untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi. Sistem informasi dapat membantu

perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga banyak pihak yang menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bisnis. Sistem informasi membantu mencatat dan melaporkan anggaran dan keuangan, membantu mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan transaksi keuangan di daerah, yang digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan keuangan. Sehingga diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi bagi perusahaan untuk dapat menyajikan informasi dengan efektif. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat dan andal (Ernawatiningsih dan Kepramareni, 2019). Dalam pengembangan sistem terutama penentu kesuksesan SIA faktor manusia merupakan hal yang sangat penting karena berperan sebagai user dan brainware (Nova dan Suryandari, 2016).

Lembaga keuangan mulai menggunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi karena memiliki peran yang sangat potensial dalam mengembangkan dan menyediakan informasi untuk mendukung saran manajemen dan pengambilan keputusan. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan suatu lembaga keuangan bukan bank yang memberikan pelayanan kepada masyarakat, baik itu berupa pinjaman ataupun tempat penyimpanan uang untuk masyarakat. Penggunaan sistem informasi akuntansi di koperasi simpan pinjam mempermudah pengolahan data kepegawaian ke arah yang lebih praktis. Sistem informasi akuntansi yang tepat membantu menghasilkan laporan dengan cepat, akurat, dan ringkas sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

Penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif tentu dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi yang digunakan pada masing-masing perusahaan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting dalam dunia bisnis yang sangat komperatif Ogah (2013) dalam Ratnaningsih (2014). Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan investasi yang penting untuk perusahaan. Saputra (2019), Putri dan Srinadi (2020), Veranika, dkk (2022), Utami (2023) dan Jayanti (2023) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan Sari (2019) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Serta Cahyani dan Putra (2022) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik (Ranupandojo, 1984:71). Pada penelitian Putri, dkk (2022), Saputra (2019), Sari, dkk (2021), Ningtias (2021), Maharani (2023), Utami (2023) dan Jayanti (2023) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan pada penelitian Anggarini, dkk (2021) dan Wahyuni, dkk (2021) dan Veranika, dkk (2022) menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kemampuan Teknik Personal adalah kemampuan pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi yang dimiliki maka semakin paham terhadap sistem informasi akuntansi. Penelitian Putri dan Srinadi (2020), Sari, dkk (2019), Cahyani dan Putra (2022), Wahyuni, dkk (2021) dan Jayanti (2023) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Sedangkan penelitian Maharani (2023) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pada perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis IT, diperlukan kemampuan teknik personal dalam menggunakan sistem tersebut. Pengguna yang berpengalaman dan memahami sistem mempengaruhi kinerja yang dihasilkan oleh sistem. Kemampuan teknik personal dapat diartikan sebagai kemampuan seorang individu dalam menggunakan sistem untuk mengolah informasi menjadi informasi yang tepat, akurat, berkualitas dan terpercaya bagi para penggunanya. (Ives et. al. 1983) menyatakan kemampuan teknik personal sistem informasi sebagai rata-rata pendidikan atau tingkat pengalaman dari pengguna.

Menurut pasal 1 ayat 9 Undang-undang No. 13 Tahun 2003, Pelatihan adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan dan pekerjaan. Pada penelitian Putri dan Srinadi (2020), Sari, dkk (2019), Cahyani dan Putra (2022), Wahyuni, dkk (2021), Ningtias (2021), Veranika, dkk (2022), Maharani (2023) dan Jayanti (2023) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan pada penelitian Saputra (2019) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Dukungan manajemen puncak didefinisikan sebagai bentuk dukungan atau support dari pihak manajer terhadap pengguna dari sistem informasi akuntansi (SIA) tersebut. Penelitian Kastania (2022), Cahyani dan Putra (2022) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian Sudir, dkk (2022) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Keunggulan sistem informasi akuntansi selain dapat menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dan cepat, laporan yang dihasilkan biasanya lebih transparan dan akurat dibandingkan secara manual. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan sumber daya manusianya sehingga dapat memberikan suatu informasi yang optimal, tepat dan akurat utamanya dalam memberikan informasi terkait pengelolaan sumber daya kekayaan serta keuangan.

Keefektifitasan sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai pengukuran yang memperlihatkan seberapa jauh target yang ada tersebut berdasarkan kumpulan data yang dilaksanakan pengaturan, hal ini dimaksudkan agar dapat melaksanakan pengumpulan, pemrosesan, dan juga penyimpanan data elektronik yang ada, lalu merubahnya untuk menjadi suatu informasi yang berguna dan juga memberikan laporan formal yang diperlukan (Lestari dan Fery 2020). Merujuk hal tersebut, dengan ini organisasi tertentu memerlukan pemfokusan terhadap berbagai faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap efektivitas dari penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) antara lain kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, kemampuan teknik personal, pelatihan dan dukungan manajemen puncak dan faktor-faktor lainnya.

Perkembangan teknologi yang selalu berkembang menuntut kemampuan lembaga keuangan khususnya koperasi simpan pinjam untuk menggunakan dukungan teknologi informasi dalam operasional bisnisnya. Salah satu hal yang mempengaruhi bukti keunggulan adalah

penggunaan sistem informasi akuntansi dengan program aplikasi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas untuk dapat menyampaikan laporan keuangan yang dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat dan meningkatkan layanan anggota. Sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam tidak lepas dari faktor individu pengguna sistem tersebut.

Berkaitan dengan hal tersebut maka koperasi simpan pinjam di Kabupaten Bangli dirasa perlu dijadikan subyek dalam penelitian ini untuk menggairahkan koperasi simpan pinjam yang ada di Kabupaten Bangli. Peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali terkait penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada tempat dan sampel yang berbeda, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi maka peneliti melakukan penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Bangli. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Bangli mengenai faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi khususnya dalam penyusunan dan penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Kemampuan Teknik Personal, Pelatihan dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Bangli”.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori *Technology Acceptance Model*

Technology Acceptance Model (TAM) adalah teori yang dikembangkan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi informasi. Menurut penelitian yang dilakukan Dwitrayani (2017) Technology Acceptance Model (TAM) yang sebelumnya dikembangkan oleh Davis (1989) menawarkan landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan sistem informasi. TAM diyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja atau efektivitas individu atau organisasi, di samping itu penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari penggunanya. Maka dari itu perlu untuk memanfaatkan serta memaksimalkan dari sistem ini. Teori ini merupakan adopsi dari teori model Theory of Reasoned Action, dimana merupakan teori yang menjelaskan tentang persepsi seseorang terhadap sesuatu akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Model TAM dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berdasarkan kepada kepercayaan (belief), sikap (attitude), keinginan (intention, dan hubungan perilaku pengguna (user behavior relationship). Experiencing usefulness adalah tahap dimana seseorang percaya bahwa pengguna sistem tertentu dapat meningkatkan prestasi kerjanya. Berdasarkan definisi tersebut, dapat diartikan bahwa manfaat penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan prestasi kerja setiap orang yang menggunakannya. Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi secara lebih terinci menjelaskan tentang penerimaan teknologi informasi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi teknologi informasi oleh pengguna. Teori

TAM menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi perilaku personal untuk menerima dan menggunakan teknologi. Dua faktor tersebut adalah kemanfaatan (usefulness) dan kemudahan pengguna (ease of use).

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model yang dikembangkan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi informasi. Kaitannya dengan penelitian ini mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, kemampuan teknik personal, pelatihan dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi adalah TAM meyakini bahwa penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan efisiensi kinerja individu atau organisasi sehingga dapat menunjang keefektifitasan, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan untuk mengembangkan teknologi informasi yang digunakan oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan kepada pengguna sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Bangli

Kematangan teknologi informasi tentunya memiliki kelebihan dan peranan penting dalam meningkatkan efisiensi sistem informasi akuntansi. Sistem yang canggih secara teknis membantu perusahaan mendapatkan informasi yang cepat dan akurat untuk membuat keputusan yang efektif. Suatu sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila sistem tersebut mampu menyediakan informasi yang tepat waktu, akurat dan handal yang dapat diterima dan memenuhi harapan, yang dalam pelaksanaannya memerlukan penggunaan teknologi informasi yang tepat dan maksimal. Ketika digunakan dengan benar, teknologi dapat menghasilkan informasi dengan cepat dan akurat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2019), Putri dan Srinadi (2020) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dari uraian diatas dapat disimpulkan rumusan hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₁: Kecanggihan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada KSP di Kabupaten Bangli

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada KSP di Kabupaten Bangli

Seseorang yang memiliki pengalaman kerja yang banyak diharapkan mampu lebih banyak memberikan kontribusi terhadap perusahaan tempatnya bekerja, karena dengan pengalaman seseorang dapat melihat jenis pekerjaan apa yang pernah dikerjakan dan tentu dapat memberikan peluang yang besar untuk dapat melakukan pekerjaan dengan sangat baik. Semakin banyak pengalaman, maka seseorang dapat memiliki pemahaman lebih mengenai pekerjaannya. Dalam hal ini ketika seseorang karyawan memiliki pengetahuan akan sistem informasi tentu dapat membantu memaksimalkan kinerja sistem informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2022), Saputra (2019), Sari, dkk (2021) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dari uraian diatas dapat disimpulkan rumusan hipotesis dari penelitian ini adalah :

H₂: Pengalaman Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada KSP di Kabupaten Bangli

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada KSP di Kabupaten Bangli

Kemampuan teknik personal dalam mengoperasikan suatu sistem informasi memang sangat diperlukan untuk mengurangi kesalahan maupun kegagalan pengoperasian sistem. Keberhasilan dalam pengembangan sistem informasi bergantung pada kesesuaian antara analisis sistem dengan pemakai sistem. Untuk menghasilkan informasi yang akurat karyawan harus menguasai penggunaan sistem berbasis komputer. Pengguna yang tidak memiliki kemampuan memadai dapat menyebabkan pengguna memberikan keputusan yang salah. Maka dari itu pengguna harus benar benar memahami bagaimana pengaplikasian sistem ini dengan baik dan benar agar nantinya dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan dapat dipercaya kebenarannya. Menurut Putri dan Srinadi (2020), Sari, dkk (2019), Cahyani dan Putra (2022) dan Wahyuni, dkk (2021) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dari uraian diatas dapat disimpulkan rumusan hipotesis dari penelitian ini adalah :

H₃: Kemampuan Teknik Personal Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada KSP di Kabupaten Bangli

Pengaruh Pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada KSP di kabupaten Bangli

Sistem informasi akuntansi yang efektif harus diselaraskan dengan program pelatihan. Pelatihan bagi karyawan diperlukan karena dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi membantu karyawan menguasai penggunaan sistem informasi akuntansi. Pelatihan juga dapat meningkatkan pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan sehingga dapat menghasilkan hasil yang akurat dan tentunya terhindar dari adanya kesalahan. Menurut Putri dan Srinadi (2020), Sari, dkk (2019), Cahyani dan Putra (2022) dan Wahyuni, dkk (2021) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dari uraian diatas dapat disimpulkan rumusan hipotesis dari penelitian ini adalah :

H₄: Pelatihan Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada KSP di Kabupaten Bangli

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada KSP di Kabupaten Bangli

Dukungan manajemen puncak merupakan pihak yang bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas dan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi, selain itu manajemen puncak sangat berperan penting karena manajemen puncak yang merencanakan dan mengatur strategi perusahaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Silviana, 2019). Jika dukungan manajemen puncak tinggi terhadap sistem informasi akuntansi maka dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Menurut Kastania (2022), Cahyani dan Putra (2022) menyatakan bahwa dukungan

manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dari uraian diatas dapat disimpulkan rumusan hipotesis dari penelitian ini adalah :

H₅: Dukungan Manajemen Puncak Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada KSP di Kabupaten Bangli

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Bangli. Obyek penelitian ini adalah pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu Ketua KSP, bendahara, bagian akuntansi dan pembukuan, bagian kasir dan bagian administrasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Bangli yang terdaftar di Dinas Koperasi Kabupaten Bangli sebanyak 29 Koperasi Simpan Pinjam. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Pengambilan sample secara tidak acak yang dilakukan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi, metode kuesioner dengan menggunakan skala *likert* 5 point dan metode wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ESIA	60	12	25	20.67	3.112
KTI	60	12	25	20.55	2.914
PK	60	18	30	23.80	2.979
KTP	60	18	40	34.92	4.556
PLT	60	11	25	20.12	3.566
DMP	60	13	25	20.18	2.665
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah (2023)

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
----------	------------	----------------------------	------------

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)	ESIA.1	0,871	Valid
	ESIA.2	0,918	Valid
	ESIA.3	0,886	Valid
	ESIA.4	0,755	Valid
	ESIA.5	0,812	Valid
Kecanggihan Teknologi Informasi (KTI)	KTI.1	0,775	Valid
	KTI.2	0,741	Valid
	KTI.3	0,766	Valid
	KTI.4	0,81	Valid
	KTI.5	0,758	Valid
Pengalaman Kerja (PK)	PK.1	0,81	Valid
	PK.2	0,768	Valid
	PK.3	0,744	Valid
	PK.4	0,707	Valid
	PK.5	0,38	Valid
	PK.6	0,73	Valid
Kemampuan Teknik Personal (KTP)	KTP.1	0,993	Valid
	KTP.2	0,958	Valid
	KTP.3	0,934	Valid
	KTP.4	0,933	Valid
	KTP.5	0,993	Valid
	KTP.6	0,941	Valid
	KTP.7	0,974	Valid
	KTP.8	0,904	Valid
Pelatihan (PLT)	PLT.1	0,918	Valid
	PLT.2	0,838	Valid
	PLT.3	0,838	Valid
	PLT.4	0,847	Valid
	PLT.5	0,851	Valid
Dukungan Manajemen Puncak (DMP)	DMP.1	0,806	Valid
	DMP.2	0,735	Valid
	DMP.3	0,805	Valid
	DMP.4	0,797	Valid
	DMP.5	0,585	Valid

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa instrument kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel penelitian dinyatakan valid karena berdasarkan uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai pearson correlation dari masing-masing pertanyaan diatas 0,3.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)	0,890	Reliabel
Kecanggihan Teknologi Informasi (KTI)	0,827	Reliabel
Pengalaman Kerja (PK)	0,786	Reliabel
Kemampuan Teknik Personal (KTP)	0,986	Reliabel
Pelatihan (PLT)	0,908	Reliabel
Dukungan Manajemen Puncak (DMP)	0,793	Reliabel

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa instrumen kuesioner yang dinyatakan reliabel karena berdasarkan uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,70.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.778	2.252		-.345	.731
	KTI	.425	.122	.398	3.483	.001
	PK	.181	.099	.173	1.833	.072
	KTP	.009	.042	.013	.218	.829
	PLT	.300	.108	.344	2.775	.008
	DMP	.101	.180	.086	.560	.578

a. Dependent Variable: ESIA

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan pada Tabel 4 diatas, diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$ESIA = -0,778 + 0,425KTI + 0,181PK + 0,009KTP + 0,300PLT + 0,101DMP$$

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40236661
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.053
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Hal tersebut menyatakan bahwa data dalam sampel berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.778	2.252		-.345	.731		
KTI	.425	.122	.398	3.483	.001	.288	3.472
PK	.181	.099	.173	1.833	.072	.421	2.375
KTP	.009	.042	.013	.218	.829	.978	1.022
PLT	.300	.108	.344	2.775	.008	.244	4.093
DMP	.101	.180	.086	.560	.578	.158	6.333

a. Dependent Variable: ESIA

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 6 diatas, dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF untuk semua variabel kurang dari 10, artinya dalam model regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi kasus multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.015	1.334		.011	.991
KTI	.098	.072	.320	1.350	.183
PK	.076	.058	.254	1.296	.201
KTP	-.021	.025	-.106	-.825	.413
PLT	.040	.064	.161	.627	.534
DMP	-.140	.107	-.421	-1.315	.194

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 7 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independent (bebas) lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kasus heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Hasil Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	455.302	5	91.060	42.379	.000 ^b
	Residual	116.031	54	2.149		
	Total	571.333	59			

a. Dependent Variable: ESIA

b. Predictors: (Constant), DMP, KTP, PK, KTI, PLT

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 8 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{dari } 0,05$ sehingga model regresi layak digunakan untuk uji selanjutnya. Hal ini berarti kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, kemampuan teknik personal, pelatihan dan dukungan manajemen puncak secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.797	.778	1.466

a. Predictors: (Constant), DMP, KTP, PK, KTI, PLT

b. Dependent Variable: ESIA

Sumber:

Data

diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 9 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) adalah sebesar 0,778 atau sebesar 77,8 persen. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA) mampu dijelaskan sebesar 77,8 persen oleh variabel kecanggihan teknologi informasi (KTI), pengalaman kerja (PK), kemampuan teknik personal (KTP), pelatihan (PLT), dan dukungan manajemen puncak (DMP) sedangkan sisanya sebesar 22,2 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

Hasil Uji t

Tabel 10. Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.778	2.252		-.345	.731
	KTI	.425	.122	.398	3.483	.001
	PK	.181	.099	.173	1.833	.072
	KTP	.009	.042	.013	.218	.829
	PLT	.300	.108	.344	2.775	.008
	DMP	.101	.180	.086	.560	.578

a. Dependent Variable: ESIA

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 10 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai koefisien regresi variabel kecanggihan teknologi informasi sebesar 0,425 dengan nilai thitung sebesar 3,483 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Nilai koefisien regresi variabel pengalaman kerja sebesar 0,181 dengan nilai thitung sebesar 1,833 dan nilai signifikansi $0,072 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak.
3. Nilai koefisien regresi variabel kemampuan teknik personal sebesar 0,009 dengan nilai thitung sebesar 0,218 dan nilai signifikansi $0,829 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak.
4. Nilai koefisien regresi variabel pelatihan sebesar 0,300 dengan nilai thitung sebesar 2,775 dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga hipotesis keempat (H4) diterima.
5. Nilai koefisien regresi variabel dukungan manajemen puncak sebesar 0,101 dengan nilai thitung sebesar 0,560 dan nilai signifikansi $0,578 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga hipotesis kelima (H5) ditolak.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada KSP di Kabupaten Bangli

Berdasarkan hasil pengujian t-test pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada KSP di Kabupaten Bangli menunjukkan nilai thitung sebesar 3,483 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saputra (2019), Putri dan Srinadi (2020), Veranika, dkk (2022), Utami (2023), dan jayanti (2023) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada KSP di Kabupaten Bangli

Berdasarkan hasil pengujian t-test pengaruh pengalaman kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada KSP di Kabupaten Bangli menunjukkan nilai thitung sebesar 1,833 dan nilai signifikansi $0,072 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggarini, dkk (2021), Wahyuni, dkk (2021) dan Veranika, dkk (2022) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada KSP di Kabupaten Bangli

Berdasarkan hasil pengujian t-test pengaruh kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada KSP di Kabupaten Bangli menunjukkan nilai thitung sebesar 0,218 dan nilai signifikansi $0,829 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maharani (2023) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada KSP di Kabupaten Bangli

Berdasarkan hasil pengujian t-test pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada KSP di Kabupaten Bangli menunjukkan nilai thitung sebesar 2,775 dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga hipotesis keempat (H4) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri dan Srinadi (2020), Sari, dkk (2019), Cahyani dan Putra (2022), Wahyuni, dkk (2021), Ningtias (2021), Veranika, dkk (2022), Maharani (2023) dan Jayanti (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada KSP di Kabupaten Bangli

Berdasarkan hasil pengujian t-test pengaruh kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada KSP di Kabupaten Bangli menunjukkan nilai thitung sebesar 0,560 dan nilai signifikansi $0,578 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga hipotesis kelima (H5) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sudir, dkk (2022) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, kemampuan teknik personal, pelatihan dan dukungan manajemen puncak

terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada KSP di Kabupaten Bangli. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 60 orang. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu karyawan KSP di Kabupaten Bangli yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Untuk menganalisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada KSP di Kabupaten Bangli.
2. Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada KSP di Kabupaten Bangli.
3. Kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada KSP di Kabupaten Bangli.
4. Pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada KSP di Kabupaten Bangli.
5. Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada KSP di Kabupaten Bangli.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP), sehingga hasil penelitian ini tidak mampu menjelaskan kondisi efektivitas sistem informasi yang digunakan di Koperasi jenis lainnya.
2. Pemilihan variabel yang diduga berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi hanya terdiri dari lima aspek saja, yaitu kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, kemampuan teknik personal, pelatihan dan dukungan manajemen puncak. Hal ini memungkinkan terabaikannya faktor lain yang justru mempunyai pengaruh lebih besar terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Pada penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, tetapi setelah dilakukan penelitian ternyata pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
4. Pada penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, tetapi setelah dilakukan penelitian ternyata kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
5. Pada penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, tetapi setelah dilakukan penelitian ternyata dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan yang diperoleh, penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang masih perlu dikembangkan pada penelitian sebelumnya, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Bangli. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas obyek penelitian dan memperluas lokasi penelitian, sehingga peneliti dapat mendapatkan hasil yang lebih representatif.
2. Berdasarkan Adjusted R^2 diperoleh pada penelitian ini masih ada 22,2 % variabel-variabel diluar model penelitian ini yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya seperti, skill, pengembangan sistem informasi, kapabilitas personal sistem informasi akuntansi, perlindungan sistem informasi, kontribusi pengguna dalam pengembangan, tingkat ketelitian, peran pengawas internal dan sebagainya yang masih dapat menjelaskan tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa H^2 ditolak, jadi peneliti menyarankan untuk beberapa koperasi simpan pinjam di Kabupaten Bangli dapat membuat persyaratan agar setiap karyawan baru dalam mengajukan lamaran harus menyertakan pengalaman kerja agar dapat diketahui apakah karyawan tersebut memiliki pengalaman kerja sebelumnya atau tidak. Hal tersebut dilakukan agar nantinya pengalaman kerja dapat dipertimbangkan sehingga dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam masing-masing.
4. Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa H^3 ditolak, jadi peneliti menyarankan untuk beberapa koperasi simpan pinjam di Kabupaten Bangli dalam perekrutan karyawan menyertakan persyaratan agar setiap karyawan yang melamar dapat diuji dulu kemampuannya dengan melakukan test secara langsung, Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah calon karyawan tersebut memiliki kemampuan atau tidak sehingga dapat dipertimbangkan diterima atau tidak. Hal tersebut dapat dilakukan agar dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam masing-masing.
5. Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa H^5 ditolak, jadi peneliti menyarankan untuk beberapa koperasi simpan pinjam di Kabupaten Bangli agar manajemen dapat meningkatkan dukungannya terhadap karyawan agar karyawan dapat memaksimalkan pekerjaannya dan mampu meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, N. P. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Aryani, N. K. D., & Muliati, N. K. (2020). Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Oktober 2020. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, April, 699-730.
- Cahyani, L. N. P., & Putra, I. M. P. D. (2022). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Ti Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sia Pada Krisna Oleh-Oleh Khas Bali III. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(09).
- Dwitrayani, M. C. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajeme, Budaya Organisasi dan Kepuasan Pengguna Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bandung. *E-Jurnal Universitas Udayana*, Bali, Indonesia , 197-222.

Putri, N. K. D. L., & Karyada, I. P. F. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kompleksitas Tugas Dan Dukungan Manajer Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Selatan. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 851-883.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Spss.25*. Edisi Ke 9. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Jayanti, Desak Made Erika, 2023. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Peran Pengawas Internal, Pengalaman Kerja, Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kota Denpasar. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Kastania, Ni Wayan Fina. "Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pendidikan Pemakai Sistem, Kapabilitas Personal Sistem Informasi Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi." *Hita Akuntansi dan Keuangan* 3.1 (2022): 346-357.

Maharani, Ni Putu Alissia Novita, 2023. Pengaruh Pengembangan Sistem, Kemampuan Teknik Personal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Kerambitan. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Mistiyowati, S. (2019). Analisis Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Pengetahuan Manajer, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat di Magelang) (Doctoral dissertation, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Magelang).

Nova, I. K. S., & Suryandari, N. N. A. (2016). Implementasi Budaya Thk, Perspektif Usia Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Semnas Hasil Penelitian*. Pardani, Kadek Kusma. 2017. Pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, manajemen puncak dan kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.19.3. Juni (2017): 2234-2261

Noviana, Ni Kadek Putri. 2020. Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kinerja Individual, Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Paramita A.A.I. Sri Mega, 2018. Pengaruh Jabatan, Usia, Insentif, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (PERSERO) area Bali Timur. *Skripsi*, Universitas Mahasaraswati.

Putri, P. I. A., Ardianti, P. N. H., & Sunarwijaya, I. K. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem

Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 45-55.

Putri, Ni Luh Meiliyani, 2023. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pengguna, Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Kecamatan Denpasar Selatan. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Putri, Ni Made Kansa Dewi, and Ni Luh Putri Srinadi. "Pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Ubud." *Widya Akuntansi dan Keuangan* 2.1 (2020): 1-15.

Ratnaningsih, S. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemnen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 6 (1),1- 16.

Saputra, F. F. H. (2019). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah).

Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).

Sari, G. A. M. K. N., Mendra, N. P. Y., & Adiyadnya, M. S. P. (2019, December). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sia Terhadap Efektivitas Sia Pada Main Office Of Krisna Holding Company. In *Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali* (pp. 524-531).

